

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi, perguruan tinggi perlu mencetak tenaga ahli di berbagai bidang yang berperan penting dalam menghadapi persaingan global. Sebuah survei yang beberapa waktu lalu dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 60 % karyawan percaya bahwa keahlian yang mereka miliki akan usang dalam tiga hingga lima tahun mendatang (KPMG, 2019). Hal ini menjadi tantangan bagi sumber daya manusia Indonesia. Penting untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja individu dalam perusahaan. Sehingga menyebabkan sumber daya manusia perlu untuk mempunyai kompetensi diri yang tinggi agar keahlian yang mereka miliki tidak cepat usang. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa di Indonesia untuk terus mengembangkan kompetensi dirinya agar dapat bersaing di dunia kerja ketika mereka lulus nanti.

Menurut Dirjen Belmawa, Ismundar (2019), bahwa untuk menghasilkan kompetensi dan karakteristik yang lebih hebat, maka perlu untuk dibentuk melalui perguruan tinggi dan juga program studi yang bermutu. Salah satu tuntutan tenaga ahli yang dibutuhkan di dalam dunia kerja adalah tenaga ahli dalam bidang akuntansi. Menurut Sumarsan (2020) akuntansi adalah seni untuk

mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta mencatat transaksi dan peristiwa keuangan untuk mendapatkan data berupa laporan keuangan yang untuk dimanfaatkan oleh *stakeholder*. Akuntansi adalah bidang ilmu yang sangat diminati oleh mahasiswa ilmu ekonomi. Dari penelitian Minarso dan Machmuddah (2020), banyak mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi dipengaruhi oleh faktor psikologis. Akuntansi sendiri tidak terlepas dari perilaku manusia, perilaku ini dapat berupa sikap, motivasi, persepsi, dan emosi (Pitaloka & Trisnaningsih, 2022)

Peminat Program Studi Akuntansi yang semakin tahun kian meningkat. Di lansir dari laman resmi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang (2023), bahwa Jurusan Akuntansi UB merupakan salah satu program studi dengan peminat terbanyak jalur SNBP di UB dengan peminat mencapai 1.614 orang dengan daya tampung sebanyak 129 orang. Salah satu jurusan yang mayoritas lulusannya dilirik oleh berbagai perusahaan besar adalah jurusan akuntansi itu sendiri (<https://accounting.feb.ub.ac.id/>). Maka dari itu, perguruan tinggi dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan yang terampil dan juga berkualitas untuk dapat menghadapi persaingan sebagai seorang akuntan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas untuk menjadi seorang akuntan adalah dengan cara menempuh ujian sertifikasi akuntansi baik dalam lingkup nasional, regional, hingga internasional.

Pada dasarnya, mahasiswa akuntansi memiliki minat yang berbeda-beda dalam merencanakan karir mereka. Namun, mahasiswa akuntansi dituntut agar dapat menyiapkan kompetensi dirinya untuk berkarir di dalam bidang akuntansi seperti halnya menjadi akuntan publik, akuntan manajemen, auditor

internal, auditor forensik, konsultan, hingga akuntan perpajakan. Lulusan akuntansi dituntut agar dapat meningkatkan keahlian akuntansi yang dimilikinya. Apabila seorang lulusan akuntansi tidak mampu dan tidak memiliki minat untuk dapat meningkatkan keahliannya, maka mengakibatkan segala pekerjaan akuntan akan dialihkan dengan menggunakan mesin dan menjadikan tingkat pengangguran di Indonesia meningkat. Maka dari itu, sertifikasi akuntansi dianjurkan untuk diikuti oleh mahasiswa akuntansi agar pada saat mereka lulus, mereka memiliki kompetensi yang memadai dan tidak hanya mengandalkan ijazah untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu salah satu institusi profesi bagi akuntan yang bertanggung jawab di bidang ilmu dan keterampilan di bidang akuntansi. IAI ini juga bertanggung jawab dalam kegiatan uji sertifikasi akuntansi. Uji sertifikasi yang ditawarkan oleh IAI yang dapat diambil seperti halnya *Chartered Accountant Indonesia* (CA), Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar (US KAD), Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (US AAP), dan juga Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (US AS) (<https://iaijateng.or.id/sertifikasi>). Tetapi saat ini banyak Perguruan Tinggi yang menawarkan program ujian sertifikasi akuntansi kepada mahasiswanya agar dapat bersaing di dunia kerja sebagai seorang akuntan.

Penelitian serupa menunjukkan bahwa kemampuan dan peluang karir mempunyai dampak positif terhadap niat mahasiswa mengejar CPAQ (Chi dkk., 2022). Penelitian lain mengadaptasi penelitian serupa menjelaskan variabel kemampuan dan peluang karir merupakan variabel yang berdampak positif

terhadap minat mahasiswa melaksanakan ujian sertifikasi akuntansi (Meliana dkk., 2022). Penelitian lain menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh positif adalah motivasi kualitas dan motivasi sosial sedangkan untuk variabel yang berdampak negatif bagi keinginan mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi akuntansi adalah motivasi karir dan motivasi ekonomi (Manik & Prima, 2023). Dalam penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengaruh signifikan dari minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi akuntansi adalah variabel motivasi dan juga persepsi, namun variabel penghargaan finansial tidak memiliki hubungan terkait alasan mahasiswa dalam menjalankan ujian sertifikasi akuntansi (Chasanah & Pandin, 2021). Tak hanya itu, penelitian lain menjelaskan bahwa biaya pendidikan dan Status Akreditasi Prodi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi CA. Jenis kelamin dan kartu keanggotaan IAI tidak berdampak untuk keinginan mahasiswa mengambil ujian sertifikasi CA (Kurniawan & Nugroho, 2021).

Dengan pertimbangan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan terdapat perbedaan dorongan mahasiswa akuntansi dalam menjalankan ujian sertifikasi akuntansi, maka penelitian ini kembali diangkat oleh peneliti mengenai ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap pelaksanaan ujian sertifikasi akuntansi. Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian yang dilakukan oleh ((Chi dkk., 2022), (Meliana dkk., 2022), (Manik & Prima, 2023), (Chasanah & Pandin, 2021), dan (Kurniawan & Nugroho, 2021)..

Penelitian ini akan melakukan pengujian terhadap unsur yang memiliki dampak pada ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam mengambil ujian sertifikasi

akuntansi. Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dipilih sebagai objek penelitian karena Program Studi Akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur telah mencapai penilaian Unggul dan juga terdapat ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan oleh pihak Perguruan Tinggi, maka dari itu, peneliti tergerak untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)”**.

Penambahan objek penelitian dan variabel penelitian yang merupakan pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dimana peneliti mengganti variabel ini karena ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai perbedaan minat mahasiswa untuk mengambil ujian sertifikasi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti faktual dan teruji terkait minat mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur terhadap Pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi. Faktor-Faktor pengambilan sertifikasi akuntansi diukur dengan menggunakan variabel motivasi, kemampuan, peluang karir, dan persepsi biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur?
2. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur?
3. Apakah peluang karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur?
4. Apakah persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melaksanakan ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris dampak motivasi pada minat mahasiswa dalam melakukan ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Untuk membuktikan secara empiris dampak kemampuan pada minat mahasiswa dalam melaksanakan ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Untuk membuktikan secara empiris dampak peluang karir pada ketertarikan mahasiswa dalam melaksanakan ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Untuk membuktikan secara empiris dampak persepsi biaya pada minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis diinginkan dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dalam pengetahuan empiris dapat diperoleh dari penelitian tentang unsur yang memiliki dampak minat mahasiswa akuntansi pada keikutsertaan ujian sertifikasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini memiliki harapan bisa menyebarkan gambaran bagi program studi akuntansi mengenai variabel-variabel yang bisa dikatakan bagian fundamental dari dampak keinginan mahasiswa akuntansi dalam

menjalankan ujian sertifikasi akuntansi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bahan pemikiran program studi akuntansi dalam meningkatkan minat mahasiswanya untuk dapat mengambil ujian sertifikasi.

b. Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung perspektif mahasiswa dalam mengambil ujian sertifikasi akuntansi agar dapat memiliki kompetensi dan keahlian untuk dapat bersaing di dunia kerja ketika lulus.

c. Peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai adanya permasalahan ataupun kekurangan yang terdapat di skripsi ini. Sehingga hal ini dapat menjadikan penelitian ini bermanfaat di masa mendatang.